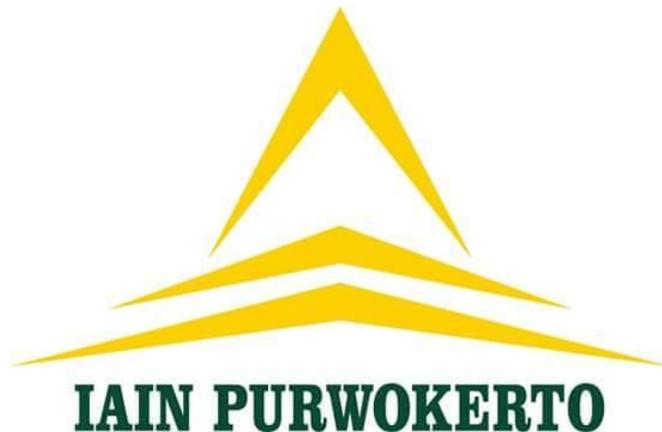


**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PAI DENGAN
SELF CONTROL SISWA DI SMA AL IRSYAD CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**MOHAMAD IBRAHIM BAWAZIR
NIM. 1323308050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIVAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp. 0281-635624, 628250, Faks. 0281-636553

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Ibrahim Bawazir

NIM : 1323308050

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 April 2018

Yang menyatakan



Mohamad Ibrahim Bawazir

NIM. 1323308050

Penguji Utama,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002

Mengetahui

Dekan,

Dr. Khalid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP. 19740228 199903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PAI
DENGAN *SELF CONTROL* SISWA DI SMA AL IRSYAD CILACAP

Yang disusun oleh : Mohamad Ibrahim Bawazir, NIM : 1323308050, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal 23 April 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Sony Susandra, M.Ag
NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Mengetahui
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Mohamad Ibrahim
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 2 April 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Mohamad Ibrahim Bawazir
NIM : 1323308050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Hubungan antara Hasil Belajar PAI Dengan Self Control Siswa Di SMA Al Irsyad Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Sony Susandra, M.Ag

NIP. 19720429 199903 1 001

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PAI DENGAN SELF CONTROL SISWA DI SMA AL IRSYAD CILACAP

MOHAMAD IBRAHIM BAWAZIR
NIM : 1323308050

ABSTRAK

Pada umumnya di Indonesia, siswa yang belajar pada tingkat SMA berusia sekitar 15-18 tahun. Dalam psikologi perkembangan, masa ini disebut sebagai masa remaja madya, ditandai dengan pertumbuhan fisik yang sangat pesat dengan mulai berfungsinya hormon-hormon sekunder, perkembangan fisik yang sudah menyerupai manusia dewasa, namun hal ini tidak diikuti dengan perkembangan psikis yang sama pesatnya. Salah satu cara memberi pengarahan yang baik kepada remaja adalah dengan membina *self control*. Disinilah terlihat peran penting pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar PAI dengan self control siswa di SMA Al Irsyad Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al Irsyad yang berjumlah 357 siswa dan peneliti mengambil 75 siswa sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner), interview dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data dari *Self Control Siswa*, interview digunakan untuk mendapatkan data tentang deskripsi sekolah dan dokumentasi untuk mengambil gambaran kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Analisis data yang digunakan adalah kolerasi product momen untuk menjawab hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI dengan self control siswa di SMA Al Irsyad Cilacap yang memiliki nilai kolerasi 0,643. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan goldfried dan merbaum dalam *Lazarus* yang menyatakan bahwa kontrol diri (*self control*) dapat meningkatkan menyatukan perilaku tertentu untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan.

Kata kunci: Hasil Belajar PAI, *Self Control Siswa*

MOTTO

....وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Al Baqarah: 216)

“Watch who you trust, even your teeth bite your tongue every now and then”

(Al Pacino,1982)

“A man who doesn't spend time with his family can never be a real man”

(Don Vito Corleone,1973)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur dan segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa' Ta'ala*, yang selalu memberi kemudahan dan petunjuk bagi hambannya. Atas kehendakmu semoga engkau menjadikan hambamu ini sebagai manusia yang senantiasa bersyukur, berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal bagiku untuk menggapai mimpi dan cita-cita besarku. dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku Almarhum Bapak Ibrahim Bawazir dan Ibu Zubaidah Bawazir yang dengan tulus ikhlas mencurahkan tenaga, pikiran dan kasih sayang kepada putramu serta tak terhitung doa-doamu yang selalu mengalir dalam setiap sujudmu. Terimakasih bapak dan ibuku yang selalu mengingatkanku, menyemangatiku, membimbingku dan selalu mendukung seetiap langkahku.
2. Kakak dan adikku, Nabih Ibrahim Bawazir dan Kholil Ibrahim Bawazir, terimakasih atas semua doamu dan menjadi penyemangat langkahku. Semoga kita bisa membahagiakan kedua orangtua kita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda kita Rasulullah Muhammad *Sollahu Alaihi Wassalam*, sang motivator ulung dalam Islam, pencerah seluruh alam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Hubungan Antara Hasil Belajar PAI Dengan Self Control Siswa DI SMA Al Irsyad Cilacap*". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum., Dekan IAIN Purwokerto.
3. Sony Susandra, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. M.Slamet Yahya, M.Ag., selaku ketua jurusan PAI
5. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A., selaku Penasehat Akademik PAI-H angkatan 2013.
6. Partana, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Al Irsyad Cilacap, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Al Irsyad Cilacap.
7. Imam Pamuji, S.Si selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.

8. Dr. Opi Irawansyah, M.Ag., selaku guru mapel PAI kelas XII yang telah membantu penulis dalam penyajian data untuk kepentingan penelitian.
9. Siswa SMA Al Irsyad Cilacap yang telah bersedia memberikan waktunya untuk memberikan bantuan.
10. Almarhum Bapak Ibrahim Bawazir dan Ibu Zubaidah Bawazir yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
11. Kakak dan Adiku, Nabih Ibrahim Bawazir dan Kholil Ibrahim Bawazir yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
12. Untuk teman-teman Nero terimakasih selalu memberi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk segenap saudara-saudarku di Majelis Ilmu grendeng yang telah menjadi penyemangat bagi penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Purwokerto, 2 April 2018

Penulis



Mohamad Ibrahim Bawazir
NIM. 1323308050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Hipotensis	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	16
I.	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	18
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
3. Indikator Keberhasilan Belajar.....	22
B. Hakikat <i>Self Control</i>	23
1. Pengertian <i>Self Control</i>	23
2. Ciri-Ciri <i>Self Control</i>	28
3. Jenis dan Aspek <i>Self Control</i>	31
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Control</i>	33
5. Faktor Penghambat dan Pendukung <i>Self Control</i>	35
6. Langkah-Langkah Dalam Membina <i>Self Control</i>	36
7. Tujuan Pembinaan <i>Self Control</i>	37
8. Manfaat <i>Self Control</i>	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	45
1. Kuesioner (Angket)	45

2. Interview (Wawancara)	47
3. Dokumentasi	48
F. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Penyajian Data Hasil Belajar PAI	57
C. Penyajian Data <i>Self Control</i> Siswa.....	59
D. Analisis Data	61
1. Uji Validitas Instrumen.....	61
2. Uji Normalitas.....	64
3. Uji Homogenitas.....	65
4. Uji Linearitas Uji Reabilitas.....	66
E. Hasil Uji Hipotensis	67
F. Hasil Uji T	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
C. Kata penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Angket <i>Self Control</i>	46
Tabel 2	Kategori Jawaban Angket	47
Tabel 3	Kisi-kisi Angket <i>Self Control</i>	48
Tabel 4	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 5	Nilai Hasil Belajar PAI siswa.....	59
Tabel 6	Skor Angket <i>Self Control</i> siswa	61
Tabel 7	Hasil Uji Validitas <i>Self Control</i>	64
Tabel 8	Data Instrumen Penelitian <i>Self Control</i>	65
Tabel 9	Hasil Uji Reabilitas <i>Self Control</i>	66
Tabel 10	Hasil Uji Normalitas Data	67
Tabel 11	Hasil Uji Homogenitas	68
Tabel 12	Hasil Uji Linearitas	69
Tabel 13	Hasil Uji Kolerasi <i>Product Moment</i>	70

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Angket Penelitian
2. Lampiran 2 kisi-kisi Instrumen penelitian
3. Lampiran 3 hasil uji validitas
4. Lampiran 4 hasil uji reliabilitas
5. Lampiran 5 data hasil penelitian
6. Lampiran 6 data hasil uji normalitas
7. Lampiran 8 data hasil linieritas
8. Lampiran 9 data hasil uji homogenitas
9. Lampiran 10 data hasil uji hipotesis
10. Lampiran 11 Tabel Nilai r Product Moment
11. Lampiran 12 Dokumentasi Foto
12. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat keterangan telah melakukan Observasi Pendahuluan
 - c. Surat Keterangan Persetujuan Judul
 - d. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - e. Blangko Berita Acara Seminar Proposal
 - f. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - g. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - h. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - i. Blangko Bimbingan Skripsi
 - j. Surat Rekomendasi Munaqosah

k. Surat keterangan Wakaf Perpustakaan

13. Sertifikat-sertifikat

a. Sertifikat BTA/PPI

b. Sertifikat Komputer

c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

e. Sertifikat PPL 2

f. Sertifikat KKN

14. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya di Indonesia, siswa yang belajar pada tingkat SMA berusia sekitar 15-18 tahun. Dalam psikologi perkembangan, masa ini disebut sebagai masa remaja madya, ditandai dengan pertumbuhan fisik yang sangat pesat dengan mulai berfungsinya hormon-hormon sekunder, perkembangan fisik yang sudah menyerupai manusia dewasa, namun hal ini tidak diikuti dengan perkembangan psikis yang sama pesatnya. Masa ini merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju kehidupan orang dewasa, masa ini merupakan masa yang sulit dan penuh gejolak sehingga sering disebut sebagai masa badai dan topan (*storm and drang*), masa pancaroba, pubertas, dan lain-lain¹.

Masa pubertas atau *adolescensia* adalah masa perkembangan sifat tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.

Menurut Harold Albery, remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yakni berlangsung 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang.²

¹ Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005). Hlm.94.

² Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, hlm. 94

Berdasarkan penelitian empiris yang dilakukan Kohlberg pada tahun 1958, sekaligus menjadi disertasi doktornya dengan judul *The Developmental of Model of Moral Think and Choice in the Years 10 to 16*. Menyebutkan bahwa tahap- tahap perkembangan moral pada individu dapat dibagi sebagai berikut.³

1. Tingkat Prakonvensional

Pada tingkat ini anak tanggap terhadap aturan-aturan budaya dan terhadap ungkapan-ungkapan budaya mengenal baik dan buruk, benar dan salah. Akan tetapi hal ini semata-mata ditafsirkan dari segi sebab akibat fisik atau kenikmatan perbuatan (hukuman, keuntungan, pertukaran dan kebaikan).

2. Tingkat konvensional

Pada tahap ini anak hanya menurut harapan keluarga, kelompok atau bangsa. Ia memandang bahwa hal tersebut bernilai bagi dirinya sendiri, tanpa mengindahkan akibat yang segera dan nyata.

3. Tingkat pasca konvensional

Pada tahap ini terlihat usaha yang jelas untuk merumuskan nilai-nilai dan prinsip moral yang dimiliki keabsahan dan dapat diterapkan, terlepas dari otoritas kelompok atau orang yang berpegang pada prinsip-prinsip itu dan terlepas pula dari identifikasi individu sendiri dengan kelompok tersebut.

³ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan, Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Pustaka Setia, 2006). Hlm. 122-123.

Piaget menyebutkan bahwa masa remaja sudah mencapai tahap pelaksanaan formal dalam kemampuan kognitif.⁴ Dia mampu mempertimbangkan segala kemungkinan untuk mengatasi suatu masalah dari beberapa sudut pandang dan berani mempertanggungjawabkan.

Sehingga Kohlberg juga berpendapat bahwa pandangan moral ketiga, moralitas pasca-konvensional harus dicapai selama remaja. Sejumlah prinsip diterimanya melalui dua tahap; pertama meyakini bahwa dalam keyakinan moral harus ada fleksibilitas sehingga memungkinkan dilakukan perbaikan dan perubahan standar moral bila menguntungkan semua anggota kelompok; kedua menyesuaikan diri dengan standar sosial dan ideal untuk menjauhi hukuman sosial terhadap dirinya sendiri, sehingga perkembangan moralnya tidak lagi atas dasar keinginan pribadi, tetapi menghormati orang lain⁵.

Menurut Rice masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan. Pada saat ini, masyarakat dunia sedang mengalami banyak perubahan yang begitu cepat yang membawa berbagai dampak positif maupun negatif bagi remaja yang membuat relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya⁶.

Agar remaja yang sedang mengalami perubahan cepat dalam tubuhnya

⁴ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan, Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Pustaka Setia, 2006). hlm. 24-25.

⁵ Muhamad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua* (Bandung: Pustaka Setia, 2006). 136

⁶ Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan, Dari Anak Sampai Usia Lanjut* (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), hlm. 262.

itu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan perubahan tersebut, maka berbagai usaha baik dari pihak orang tua, guru, maupun orang dewasa lainnya, amat diperlukan.

Salah satu cara menggapai taqwa kepada Allah adalah dengan membina *Self control*. Disinilah terlihat peran penting pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Diharapkan dengan pembelajaran PAI di sekolah, dapat mewarnai kepribadian siswa, sehingga nilai-nilai keislaman yang diajarkan benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali (*controlling*) dalam hidupnya di kemudian hari. Untuk tujuan pembinaan pribadi itu, maka pendidikan agama hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian, cara berbicara, cara menghadapi persoalan dan dalam keseluruhan pribadinya. Atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan agama akan sukses, apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru.

Dengan kemampuan pengendalian diri (*Self control*) yang baik remaja diharapkan mampu menahan diri dari perilaku yang bersifat menyakiti dan merugikan orang lain atau mampu mengedalikan dan menahan diri perilaku yang bertentangan dengan norma- norma sosial yang berlaku. Remaja juga diharapkan dapat mengantisipasi akibat-akibat negatif yang ditimbulkan pada masa *storm and stress periode*.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan prestasi belajar yang baik, sebab prestasi belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam

mencapai tujuannya. Prestasi belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula.

Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di lembaga formal diukur berdasarkan pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan, yang dilambangkan dengan nilai/raport ulangan sebagai cermin dari hasil belajarnya, sehingga nilai raport menjadi sangat penting sebagai salah satu bentuk tolak ukur prestasi siswa. Oleh karenanya, prestasi Pendidikan Agama Islam dapat dicerminkan melalui hasil belajar yang baik, di mana hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan, baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun perilaku.

Adapun alasan pemilihan lokasi karena penulis melihat di SMA Al Irsyad Cilacap memiliki kegiatan keagamaan yang sangat baik, termasuk pembelajaran PAI yang dikembangkan secara intra maupun ekstra kulikuler seperti kegiatan Tahfidz al Qur'an. Tidak hanya itu standar kkm untuk pembelajaran PAI juga merupakan yang tertinggi dengan nilai tuntas minimal 79.⁷

Hal ini tidak terlepas dari adanya upaya peningkatan siswa yang dilakukan oleh pihak SMA Al Irsyad Cilacap, dengan terus melakukan evaluasi dan peningkatan dalam sisi religiutas siswa seperti dengan adanya kegiatan Sholat dhuha secara rutin serta pelaksanaan bimbingan kerohanian yang dilaksanakan pihak sekolah terhadap siswa-siswi di SMA Al Irsyad Cilacap, sehingga pengendalian diri (*Self control*) siswa dari tahun ketahun

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Imam Pamuji (Guru BK SMA Al-Irsyad Cilacap), Pada Senin 2 Oktober 2017, Pukul 09.00 -10.00 WIB.

semakin baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengadakan suatu penelitian di sekolah, adapun penelitian ini diberi judul “**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR PAI DENGAN *SELF CONTROL* SISWA DI SMA AL IRSYAD CILACAP**”

B. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar PAI

Soedijanto mendefinisikan, tentang hasil belajar adalah sebagaiberikut : Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh belajardalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuanpendidikan yang telah ditetapkan.⁸

Senada dengan definisi tersebut, Munadir medefinisikan : Belajar sebagai perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dapat bertahan selama beberapaperiode waktu.⁹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam berisikan ajaran Islam, yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari

⁸ Soedijarto. *Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*.(Jakarta : Balai Pustaka,1997), hlm. 49.

⁹ Winkel W.S. *.Psikologi Pengajaran*.(Jakarta: Grasindo 1996), hlm. 36.

sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan¹⁰.

Disamping itu pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan pada siswa SMA Al Irsyad Cilacap dengan berpedoman kurikulum pendidikan agama Islam tahun 2013.

Dengan demikian hasil belajar PAI adalah pencapaian tujuan pendidikan siswa yang mengikuti proses belajar mata pelajaran PAI. Sedangkan domain hasil belajar PAI adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang diubah dalam proses pendidikan.

2. *Self control*

Self control (pengendalian diri) adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk merintang impuls-impuls atau tingkah laku impulsif¹¹. Averil (dalam, Herliana siwi, 2000) Menyebut kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yang terdiri dari tiga jenis kontrol yaitu¹²:

- a. *Behavior Control* (kontrol perilaku) yang terdiri dari dua komponen yaitu komponen mengatur pelaksanaan (*regulated administrasion*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifability*).

¹⁰ Windiyani, Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa Kelas IV, Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara. (Skripsi : 2009).

¹¹ Zakiah Drajat, *Remaja Harapan Dan Tantangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 79- hlm. 80.

¹² Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979). hlm. 103

- b. *Cognitive Control* (kontrol kognitif), yang terdiri dari dua komponen yaitu, memperoleh informasi (*information gain*) dan penilaian (*appraisal*).
- c. *Decisonal Control* (kontrol pembuat keputusan) merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil dan tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakininya atau disetujuinya, kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berlaksana baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Dari definisi operasional judul skripsi diatas penulis bermaksud menjelaskan bahwa penelitian dalam skripsi ini adalah suatu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adakah penagaruh hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap *Self control* remaja pada siswa SMA Al Irsyad Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut “Adakah hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah ada hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap
- b. Untuk mengetahui sejauh mana perhatian sekolah, kepala sekolah, guru serta staf-stafnya terhadap *Self control* (pengendalian diri) para siswa.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis berupa penguatan atau sanggahan terhadap teori tentang hubungan antara hasil belajar PAI dengan *Self control* siswa.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Sekolah

Agar bisa lebih memperhatikan betapa pentingnya pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap *Self control* siswa.

2) Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan pengendalian diri yang baik di sekolah maupun di rumah.

E. Telaah Pustaka

Self control adalah salah satu hal yang sangat penting dalam membimbing tingkah laku dan menghindari dari hal- hal yang bersifat negatif. Dengan kemampuan pengendalian diri (*Self control*) yang baik siswa diharapkan mampu menahan diri dari perilaku yang bersifat menyakiti dan merugikan orang lain atau mampu mengedalikan dan menahan dari perilaku yang bertentangan dengan norma- norma sosial yang berlaku.

Pembahasan tentang *Self control* atau pengendalian diri dalam skripsi atau suatu karya ilmiah, yang pernah dilakukan oleh Hari Liyono (skripsi :2012), yang berjudul “Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan *Self control* Remaja DI SMA Negeri 1 Pemalang” menunjukkan bahwa *Self control* sangat memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa di sekolah¹³.

Muhamedi (tesis:2014), yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina *Self control* Siswa (Studi Kasus Di SMA plus Al Azhar Medan)”. Secara keseluruhan membahas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi garda terdepan dalam membina ahlak siswa serta memiliki hubungan yang saling mempengaruhi¹⁴.

Sari Dewi Yuhana Ningtyas (jurnal:2012), yang berjudul “Hubungan Antara *Self control* Mahasiswa dengan Internet adiction” Berdasarkan penelitian *Self control* mahasiswa tergolong rendah yaitu dengan persentasi

¹³ Hari Liyono, Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Self Control Remaja Di SMA Negeri 1 Pemalang, (Skripsi:2012).

¹⁴ Muhamedi, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Self Control Siswa (Studi Kasus Di SMA plus Al Azhar Medan), (Tesis:2014).

93,85% yang memiliki arti bahwa mahasiswa kurang mampu mengendalikan diri atau mengambil keputusan yang berkaitan dengan tindakan di internet¹⁵.

Berdasarkan dari beberapa karya ilmiah diatas maka terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti. Kesamaanya penelitian sebelumnya menekankan pada *Self control* remaja, sedangkan perbedaanya dengan penulis lebih menitikberatkan pada pengaruh hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel/fenomena yang diteliti¹⁶.

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis kerja berbunyi :

“Ada hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap”.

Agar penelitian ini bersifat objektif maka dirumuskan hipotesis nihil sebagai landasan penelitian yang berbunyi :

“ Tidak ada hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap”.

Hasil belajar dikatakan ada pengaruh apabila dapat meningkatkan *Self control* peserta didik, dan sebaliknya dikatakan tidak ada hubungan apabila siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ada perbedaan. Konsekwensinya, jika hipotesis nihil terbukti, maka hipotesis kerja ditolak

¹⁵ Sari Dewi Yuhana Ningtyas, Hubungan Antara Self Control Mahasiswa dengan Internet adiction, (Jurnal:2012).

¹⁶ Durri Adriani, dkk. *Metode Penelilitian*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 64.

berarti hasil belajar tidak ada hubungan antarate *Self control*, dan sebaliknya jika hipotesis kerja diterima, maka hipotesis nihil ditolak berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam berhubungan dengan *Self control* siswa.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis ambil dari penelitian ini adalah SMA Al Irsyad Cilacap, dengan pertimbangan di SMA Al Irsyad Cilacap ini dapat didapatkan data yang penulis perlukan.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel.

Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak

3. Populasi/sampel

a. Populasi

Populasi dikenal dengan istilah universe yang berarti keseluruhan objek, elemen atau unsur yang atributnya akan diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Menurut Sugiyono, populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sedangkan menurut Creswell, populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa¹⁷.

Populasi dari penelitian ini mencakup seluruh siswa SMA Al Irsyad Cilcap yang berjumlah 352 siswa. Populasi tersebut termasuk dalam kategori besar yang tidak memungkinkan bagi penulis untuk meneliti semuanya, sehingga penulis harus mengambil sampel dari populasi tersebut

b. Sampel

Menurut Neuman, sampel adalah bagian dari populasi yang akan dilibatkan dalam penelitian yang merupakan bagian yang representatif dan merepresentasikan karakter atau ciri-ciri dari populasi. Sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi, guna menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, maka penulis menggunakan teknik sampling¹⁸.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik proposional random sampling, yaitu proses pemilihan sampel dengan cara diacak secara proposional. Jadi, tiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Umanika, 2014), hlm. 103.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 15, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 120-121.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada orang lain dengan maksud mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki¹⁹.

Dengan berbagai pertimbangan serta memperhatikan lingkup penelitian, dan tujuan yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui tentang disiplin belajar siswa. Angket ini untuk mengungkap variabel bebas tentang hasil belajar pendidikan Agama Islam (variabel X) terhadap *Self control* siswa (variabel Y) di SMA Al Irsyad Cilacap.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang²⁰.

Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu tidak dibutuhkan pedoman wawancara yang detail tetapi semacam rencana umum untuk menanyakan pendapat atau komentar responden tentang suatu topik sesuai tujuan pewawancara²¹.

¹⁹ Durri Andriani, dkk. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010). hlm. 5.6.

²⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika), hlm. 118.

²¹ *Ibid.*, hlm. 121

Dalam penelitian ini narasumber yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru SMA Al Irsyad Cilacap.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Al Irsyad Cilacap.

5. Metode Analisis Data

Data yang penulis peroleh dari penelitian bersifat kuantitatif yaitu berhubungan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variable x) dan data *self control* remaja (variable y), maka dalam mengolah data yang bersifat kuantitatif, baik dari prestasi pengukuran maupun pengubah data kualitatif digunakan teknik analisa kuantitatif, sedangkan teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}^{22}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) N : banyaknya subjek pemilik nilai

X : nilai variabel 1

²² Syofian siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 339.

Y : nilai variabel 2.

XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Selanjutnya harga r_{XY} yang diperoleh digunakan untuk pengujian hipotesis yang akan membawa kita kepada kesimpulan menerima ataukah menolak hipotesis. Hipotesis nihil ditolak jika $r_{XY} < r_t$ (r_t tabel) 5% atau 1% atau hipotesis nihil diterima jika $r_{XY} > r_t$ 5% atau 1%.²³

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang bermaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan dalam skripsi. Penulis membagi pembahasan dalam skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, peengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian kedua atau bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan langkah awal yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 327.

Bab II berisi landasan teori atau kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi pengertian ekstrakurikuler keagamaan, tujuan ekstrakurikuler keagamaan, bentuk-bentuk ekstrakurikuler keagamaan. Dan tentang prestasi belajar, meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian atau laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum mengenai obyek penelitian serta penyajian data hasil penelitian yaitu data hasil interview, hasil obserfasi dan hasil angket, analisi data kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap prestasi belajar siswa.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan pada pembahasan sebelumnya mengenai hasil belajar PAI dengan kedisiplinan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap.

Dari hasil korelasi product moment, ditemukan *pearson correlation* yaitu 0,643. Hasil ini tergolong memiliki korelasi yang kuat dan memiliki hubungan yang positif artinya hasil belajar PAI berhubungan secara positif dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap. Hal ini sesuai dengan teori, dengan demikian hasil belajar PAI dengan *Self control* siswa memiliki hubungan yang searah yaitu siswa yang memiliki hasil belajar PAI yang tinggi maka *Self controlnya* juga tinggi atau bagus, sebaliknya jika siswa yang hasil belajar PAI nya rendah maka *Self controlnya* juga rendah atau tidak bagus.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang “Hubungan antara Hasil Belajar PAI dengan *Self control* Siswa SMA Al Irsyad Cilacap”, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan hasil yang hubungan yang signifikan anatara hasil belajar PAI dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap hendaknya para

guru untuk mempertahankan dan meningkatkan dalam mendidik dan membimbing siswa-siswinya terutama untuk meningkatkan pengendalian diri atau *Self control* siswa sehingga dapat dapat mendongkrak hasil belajar para siswa serta mencetak generasi-generasi yang berkualitas dengan pribadi-pribadi yang mulia.

2. Siswa

- a. Hendaknya para siswa untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Menjauh dari segala perilaku atau kegiatan yang berdampak buruk bagi diri sendiri atau orang lain serta memiliki pendirian yang teguh agar tidak mudah dipengaruhi oleh pengaruh yang berdampak buruk.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini yang memiliki hubungan yang signifikan anatara hasil belajar PAI dengan *Self control* siswa di SMA Al Irsyad Cilacap hendaknya para peneliti selanjutnya bisa menunjukkan variabel lain yang juga memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan dari Allah, penelitian dan penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud dan selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Semua itu karena keterbatasan ilmu

yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan guna terciptanya skripsi yang baik.

Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berserah diri dan selalu memohon petunjuk. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Durri dkk.. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2010
- Al-Mighwar, Muhammad. *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Borba, Michele. *Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Carlson, N.R. *The Science Of Behavior*. Boston: Allyn and Bacon a Division of Simon and Schuster Inc. 1987.
- D. Gunarsa, Singgih. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan, Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Drajat, Zakiah. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- E.B, Harlock. *Psikologi Perkembangan Jilid 5*. Jakarta: Erlangga: 1990.
- Et.al, Lincoln. *Naturalistic Inquiry*. Bavery Hil: SAGE Publications. 1985.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan, Perkebangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Hamalik, Omar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. 2006.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba umanika. 2014
- Heryanto, Nar dkk. . *Statistika Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2012
- JP, Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada. 2008.
- Kartono, Kartini. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grasindo. 1999.
- M.N, Gufron dan Risnawati. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz. 2011.
- Makmun, Abin Syamsudin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

2005.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder)*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2010.

Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA. 2012.

Sabri, Alifus. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*. Jakarta: 2007.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014

Smet, B. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo. 1994.

Soedijarto. *Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA. 2011

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA. 2015

Sukmadinata, Nana S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2012.

Ubaedi, N. *5 Jurusan Menggapai Hidayah*. Jakarta: Pustaka Qalami. 2005.

W.S, Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. 1996.

IAIN PURWOKERTO